

Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Unit Usaha Toserba Koperasi PT LEN Bandung

Siti Kustinah

Dosen STIE STEMBI – Bandung Business School

Weni Indriawati

Peneliti Junior STIE STEMBI – Bandung Business School

Abstrak

Unit usaha toserba pada sebuah koperasi Selain untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan para anggota, unit usaha toserba mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba (SHU/ Sisa Hasil Usaha) dimana laba / SHU ini akan di berikan kepada para anggota dan alokasi modal. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan (unit toserba) dituntut untuk dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efisien dan efektif sehingga akan meningkatkan pendapatan yang diterima atau dengan kata lain adalah menghitung profitabilitasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas baik secara simultan maupun parsial. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Verifikatif. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Indikator yang digunakan untuk Perputaran Persediaan merujuk pada teori Dwi Prastowo (2005 : 87) berapa kali persediaan perusahaan telah dijual selama periode tertentu. Indikator Perputaran Piutang pada teori Kasmir (2012: 176) berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Indikator profitabilitas pada teori Kasmir (2012 : 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan pembahasan penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang tidak memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Variabel Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang hanya memberikan pengaruh 17% terhadap Profitabilitas Adapun sisanya sebesar 83% disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan secara parsial, besarnya pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas adalah 19% dan besarnya Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas adalah 8%.

Kata Kunci : *Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu organisasi ekonomi yang memiliki ruang gerak dan kesempatan usaha yang menyangkut kepentingan kehidupan ekonomi rakyat.

Dengan demikian kemajuan dan pembangunan koperasi semakin berperan dalam perekonomian nasional.

Tujuan utama pendirian suatu koperasi adalah untuk meningkatkan

kesejahteraan ekonomi para anggotanya. Namun demikian, karena dalam memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggotanya itu koperasi berpegang pada asas dan prinsip – prinsip ideal tertentu, maka kegiatan koperasi biasanya juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Lebih dari itu karena biasanya koperasi terjalin dalam suatu gerakan tertentu yang bersifat nasionalis, tidak jarang keberadaan koperasi juga dimaksudkan untuk pembangunan suatu tatanan perekonomian tertentu.

Unit usaha toserba pada sebuah koperasi merupakan salah satu usaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan para anggota koperasi. Jumlah karyawan yang banyak di PT LEN Bandung ini dijadikan peluang bisnis untuk membuka unit usaha toserba guna memenuhi kebutuhan para anggota koperasi maupun karyawan perusahaan PT LEN itu sendiri. Dimana unit usaha toserba ini menyediakan berbagai kebutuhan pangan termasuk kebutuhan pokok, hal ini sangat membantu para anggota koperasi dan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya. (sumber *Unit usaha Koperasi PT LEN Bandung*)

Selain untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan para anggota, unit usaha toserba mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba (SHU/ Sisa Hasil Usaha) dimana laba / SHU ini akan di berikan kepada para anggota dan alokasi modal. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan (unit toserba) dituntut untuk dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efisien dan efektif sehingga akan meningkatkan pendapatan yang diterima. Efisiensi suatu perusahaan baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain adalah menghitung profitabilitasnya. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh pihak manajemen unit usaha toserba ialah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya.

Pendapatan yang maksimal hanya diperoleh dari pemanfaatan sumber daya yang efisien dan efektif. Unsur – unsur seperti kas, aset tetap, persediaan, piutang dan dan aktiva lainnya mempunyai hubungan erat dengan tingkat laba yang diperoleh perusahaan melalui kegiatan perusahaan. Tanpa memiliki aktiva, tidak ada perusahaan yang dapat memiliki suatu produk atau jasa yang dijual yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

profit margin mengalami penurunan dari tahun ke tahun, penurunan terlihat signifikan pada tahun 2011 dan kondisi ini mencerminkan kinerja perusahaan yang menurun. Hal ini bertolak belakang dengan tingkat *inventory turnover* (perputaran persediaan) yang semakin naik dari tahun ke tahun. Begitu pula dengan *receivable turnover* (perputaran piutang) yang relatif naik dari tahun ke tahun. Kondisi *inventory turnover* dan *receivable turnover* ini tidak mendukung terhadap kenaikan Profit Margin yang seharusnya mengalami kenaikan pula.

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara simultan terhadap Profitabilitas unit usaha toserba PT LEN Bandung. (2) Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara parsial terhadap Profitabilitas unit usaha toserba PT LEN Bandung

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2008 : 180) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang di tanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode atau dapat diartikan pula rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini semakin jelek, demikian pula sebaliknya. Cara menghitung rasio perputaran persediaan dilakukan dengan dua cara :

1. Membandingkan antara harga pokok barang yang dijual dengan nilai persediaan
2. Membandingkan antara penjualan nilai persediaan.

Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan liquid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk. Hal ini mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah.

Menurut Irham Fahmi (2012 : 132) *ratio inventory turnover* adalah melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Menurut Dwi Prastowo (2005 : 87) perputaran persediaan adalah rasio yang mengukur berapa kali persediaan perusahaan telah dijual selama periode tertentu, misalnya selama tahun tertentu.

Perputaran persediaan terhadap laba perusahaan harus memperhatikan persentase laba karena semakin besar laba maka perputaran persediaan terhadap laba meningkat. Perputaran persediaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan berapa kali persediaan berputar dalam satu periode. Apabila tingkat perputaran persediaan tinggi maka tingkat penjualannya akan tinggi, sehingga pendapatan dapat meningkat serta laba operasi juga akan meningkat. Apabila tingkat perputaran persediaan rendah artinya tingkat penjualannya juga rendah, sehingga pendapatan mengalami penurunan dan hal tersebut akan menimbulkan penurunan laba operasi yang diperoleh karena biaya-biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan persediaan barang dagang.

Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2012: 176) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibanding dengan rasio sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

Menurut Toto Prihadi (2011 : 122) *receivable turn over* adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya. Pengertian *receivable* disini adalah *account receivable* (piutang usaha). Seperti diketahui kebanyakan perusahaan menjual secara kredit. Dengan penjualan kredit diharapkan total penjualan meningkat, laba meningkat dengan risiko juga meningkat. Penjualan kredit menciptakan piutang usaha (*account / trade receivable*). Risiko terjadi pada saat pembeli tidak mampu membayar atau menunda pembayaran.

Menurut Dwi Prastowo (2005 : 86) rasio perputaran piutang memberikan ukuran kasar tentang seberapa cepat piutang usaha berputar menjadi kas. Angka jumlah hari piutang ini menggambarkan lamanya suatu piutang dapat ditagih (jangka waktu pelunasan / penagihan piutang).

Profitabilitas

Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang dagang, jasa maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan di masa akan datang. Di era globalisasi saat ini, semakin menambah permasalahan bagi manajemen suatu perusahaan di dalam mewujudkan usahanya dan menjalankan aktivitas perusahaan.

Secara umum, keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Akan tetapi, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi baru diketahui dengan cara membandingkan laba yang didapat dengan

kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (profitabilitas).

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Menurut Kasmir (2012 : 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Toto Prihadi (2011 : 138) Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Pengertian laba bisa bermacam - macam, tergantung dari kebutuhan dari pengakuan laba tersebut.

Definisi lain, menurut Irham Fahmi (2012: 135) Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Dengan mengukur tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan, kita juga dapat mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas aktivitas operasional perusahaan tersebut dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba pada suatu periode akuntansi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Munawir (2007:33) rentabilitas atau *profitability* adalah "menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu".

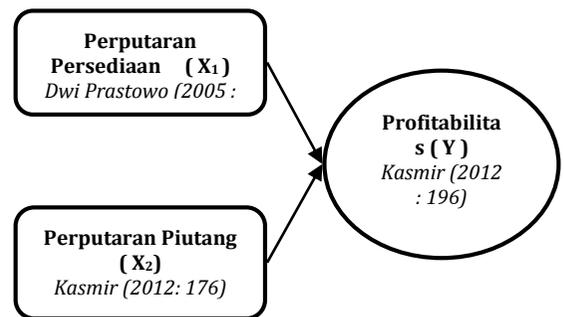
KERANGKA PEMIKIRAN

Perputaran persediaan terhadap laba perusahaan harus memperhatikan persentase laba karena semakin besar laba maka perputaran persediaan terhadap laba meningkat. Perputaran persediaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan berapa kali persediaan berputar dalam satu periode.

Apabila tingkat perputaran persediaan tinggi maka tingkat penjualannya akan tinggi, sehingga pendapatan dapat meningkat serta laba operasi juga akan meningkat. Apabila tingkat perputaran persediaan rendah artinya tingkat penjualannya juga rendah, sehingga pendapatan mengalami penurunan dan hal tersebut akan menimbulkan penurunan laba operasi yang diperoleh karena biaya-biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan persediaan barang dagang.

Perputaran piutang dan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin cepat piutang berputar, semakin cepat perusahaan memperoleh kas yang dapat digunakan untuk operasional perusahaan. Jadi, perputaran piutang secara tidak langsung mempengaruhi operasi perusahaan yang akan berdampak pada tingkat perolehan keuntungan atau laba perusahaan. Jika perputaran piutang semakin cepat maka tingkat profitabilitas akan meningkat. Jadi terdapat pengaruh antara perputaran piutang dengan profitabilitas.

Dari kerangka penelitian di atas maka dapat dibuat model penelitian:



Gambar 1
Model Penelitian
sumber : Model Peneliti

HIPOTESIS

Hipotesis yang ditetapkan berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut diatas, sebagai berikut:

H₀ : Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang berpengaruh tidak signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas

H₁ : Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas

H₀ : Perputaran Persediaan berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas

H₁ : Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas

H₀ : Perputaran Piutang berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas

H₁ : Perputaran Piutang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang sebagai variabel independen dan Profitabilitas sebagai variabel dependen, dengan unit analisis adalah Laporan Keuangan Unit Usaha Toserba Koperasi PT LEN Bandung

Sampel yang diambil untuk keperluan penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populaasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2012 : 85)

Menurut Sugiono (2012 : 80) mengemukakan bahwa “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, sehingga populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Unit Usaha Toserba Koperasi PT LEN Bandung selama 5 Tahun atau 20 triwulan yaitu pada tahun 2008 – 2012

Menurut Sugiyono (2012 : 137), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Data yang di dapat dari sumber kedua (sekunder) diperoleh dari laporan keuangan.

penelitian ini menggunakan metode atau teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi merupakan teknik statistik

yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan di antara variabel-variabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui apakah pengaruh Perputaran Persediaan (X₁) dan Perputaran Piutang (X₂) terhadap Profitabilitas (Y) baik secara simultan maupun parsial, dengan bantuan *software SPSS Statistic 20.0*. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.104	.040	2.573	.020		
	Perp	-.015	.011	-.533	.196	.310	3.222
	Piut	.181	.097	1.854	.081	.310	3.222

a. Dependent Variable: Pro

Dari Tabel di atas pengujian menunjukkan persamaan regresi dengan persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \epsilon$$

Yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,104 - 0,015X_1 + 0,181X_2 + \epsilon$$

Rasio profitabilitas (Y) pada Unit Usaha Koperasi di PT LEN Bandung berada pada kisaran 0,104% apabila rasio perputaran persediaan (X₁) dan rasio perputaran piutang (X₂) bernilai tetap atau nol persen (0%).

Apabila perputaran persediaan (X₁) bertambah sebesar 1% maka rasio profitabilitas (Y) akan turun sebesar 0,015% dengan ketentuannya adalah rasio perputaran piutang (X₂) bernilai tetap atau nol present (0%).

Apabila rasio perputaran piutang (X₂) bertambah 1% maka rasio profitabilitas (Y) akan naik sebesar 0,181 satuan dengan ketentuannya adalah rasio perputaran persediaan (X₁) bernilai tetap atau nol persen (0%).

Pengaruh Perputaran Perseediaan (X₁) dan Persediaan Piutang (X₂) terhadap Profitabilitas (Y) secara simultan

Uji F digunakan untuk menguji apakah secara bersama-sama untuk variabel perputaran persediaan (X_1) dan perputaran piutang (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y). Dalam penganalisaan pengujian ini terlebih dahulu akan diuji secara statistik baru kemudian pengujian secara penelitian. Auditor Internal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas audit

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.014	2	.007	1.780	.199 ^a
Residual	.069	17	.004		
Total	.083	19			

a. Predictors: (Constant), Ppl, Pper
b. Dependent Variable: Pro

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh kedua variabel X tersebut secara simultan terhadap variabel Y adalah dengan melakukan pengujian dengan koefisien determinasi (R^2). Dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) persamaan regresi yaitu sebesar 0.173, nilai R - Square pada table 2 Model Summary berikut ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.416 ^a	.173	.076	.0636 1	2.401

Hasil pengolahan penelitian yang terdapat pada Tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien (R^2 / R Square) adalah sebesar 0,173 atau 17,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan (X_1) dan perputaran piutang (X_2) mempengaruhi variabel profitabilitas (Y) sebesar 17,3% dan sisanya sebesar 82,9% dipengaruhi oleh variabel lain (*error*) yang tidak disertakan dalam penelitian. Nilai tersebut menunjukkan model dari sisi kemampuannya dalam menjelaskan variasi dari variabel bebas terhadap variabel terikat..hb

Hasil Pengujian simultan model 1

Nilai F_{hitung}	Nilai F_{tabel}	Kesimpulan
1,780	3,59	H_0 diterima

Sumber : hasil perhitungan

Pengujian statistik menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ (nilai F_{hitung} lebih kecil; dari pada F_{tabel}) maka kesimpulan dalam pengujian statistiknya adalah menolak H_1 dan menerima H_0 . Jika pengujian secara statistik telah menerima H_0 maka pengujian secara penelitiannyapun menolak H_1 dengan bunyi hipotesisnya adalah variabel perputaran persediaan (X_1) dan perputaran piutang (X_2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y)

Pengaruh Perputaran Perseediaan (X_1) dan Persediaan Piutang (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) secara parsial

Pengujian pengaruh ini untuk menguji keterpengaruhan dari variabel persediaan (X_1) terhadap profitabilitas (Y). Pengujian tersebut terbagi kedalam dua tahapan yaitu pengujian secara statistik dan pengujian penelitian.

Statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis di atas adalah uji - t. Untuk mengetahui pengaruh langsung secara individual, maka harus dilakukan uji t terlebih dahulu. Berdasarkan hasil pengolahan data sebagaimana terlihat pada tabel *Coefficients* berikut ini akan diperoleh nilai t_{hitung} :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.104	.040		2.573	.020		
	Pper	-.015	.011	-.533	-1.346	.196	.310	3.222
	Ppl	.181	.097	.734	1.854	.081	.310	3.222

a. Dependent Variable: Pro

Salah satu pengujian secara statistik adalah membandingkan antara t_{hitung} (kolom t) dengan t_{tabel} sebesar 2,110 untuk df (*degree of freedom*) yaitu $(n-k-1/20-2-1)$ dan pada derajat kesalahannya (α) sebesar 5% (*two tailed*) adalah 17.

Hasil pengujian parsial model 2

Varibel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
---------	--------------	-------------	------------

Perputaran Persediaan (X_1)	1,346	2.110	Tidak Signifikan
Perputaran Piutang (X_2)	1,854	2.110	Tidak Signifikan

Sumber : hasil perhitungan

Pengujian secara statistik tersebut pada tabel pengujian di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} bernilai 1,346 untuk variabel Perputaran Persediaan (X_1) mempunyai nilai lebih kecil dari t_{tabel} yang bernilai 2,110. Dengan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa menerima H_0 dan menolak H_1 . Hasil dari pengujian statistik tersebut maka secara otomatis akan diikuti oleh pengujian penelitian yaitu sama-sama menerima H_0 yaitu perputaran persediaan (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (Y). Kesimpulan yang dapat diambil dari uji t dari variabel perputaran persediaan (X_1) terhadap profitabilitas (Y) adalah tidak terdapat pengaruh secara signifikan. Hal inipun dapat dibuktikan dengan nilai probabilitas atau sig, yaitu 0.196 (19%) yang jauh lebih besar dari nilai α (alpha) sebesar 5% atau 0,05.

Hasil Pengujian secara statistik tersebut pada tabel pengujian di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} bernilai 1,854 untuk variabel perputaran piutang (X_2) mempunyai nilai lebih besar dari t_{tabel} yang bernilai 2,110. Dengan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa menerima H_0 dan menolak H_1 . Hasil dari pengujian statistik tersebut maka secara otomatis akan diikuti oleh pengujian penelitian yaitu sama-sama menerima H_0 atau menggunakan hipotesis alternatifnya yaitu Perputaran Piutang (X_2) tidak mempunyai pengaruh yang terhadap profitabilitas (Y).

Berdasarkan pengujian statistik dan pengujian penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang (X_2) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Y). Hal inipun dapat dibuktikan dengan nilai probabilitas atau sig, yaitu 0.081 (8%) yang jauh lebih besar dari nilai α (alpha) sebesar 5% atau 0,05

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa perputaran persediaan

(*inventory Turnover*) dan perputaran piutang (*Receivable Turnover*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*profit Margin*).

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maselina Sinaga (2008) bertolak belakang . Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa hasil pengujian perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Sama halnya dengan penelitian Clairene E.F Santoso (2013) yang menyimpulkan perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (*net profit margin*) dan pengaruh ini tidak berlaku untuk populasi yang diteliti.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Seprina Ruleta Sitanggan (2008), dimana hasil penelitian tersebut perputaran persediaan dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pada hasil penelitian perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (2001:39) Besar kecilnya *profit margin* pada setiap transaksi *sales* ditentukan oleh 2 faktor, yaitu *net sales* dan laba usaha. Besar kecilnya laba usaha atau *net operating income* tergantung kepada pendapatan dari sales dan besarnya biaya usaha (*operating expense*). Dengan jumlah *operating expense* tertentu, *profit margin* dapat diperbesar dengan menekan atau memperkecil sales, atau dengan menekan atau memperkecil *operating expense*. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang mempunyai pengaruh terhadap profitabilits (*profit margin*) adalah penjualan (*sales*) dan biaya usaha.

Sesuai hasil penelitian pula perputaran piutang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (*profit margin*) karena populasi yang diteliti adalah badan usaha koperasi dimana tujuannya menurut Undang-Undang No.17 Tahun 2012 pasal 4, yaitu Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta sumber keuangan atau modal

koperasi itu salah satunya berasal simpanan pokok anggota yaitu simpanan yang harus dipenuhi oleh setiap orang pada saat mulai menjadi anggota koperasi, besarnya tetap dan sama untuk setiap anggota. Piutang dagang pada koperasi konsumsi (unit usaha toserba koperasi PT LEN Bandung) hanya diberikan kepada konsumen yang menjadi anggota dari koperasi koperasi tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan walaupun anggota mempunyai piutang terhadap unit toserba koperasi, hal ini tidak berarti piutang mempunyai beban yang mengganggu kinerja operasional karena setiap anggota telah menanamkan modalnya pada koperasi tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Salah satu tujuan dari penelitian adalah untuk menjawab identifikasi penelitian yang dijadikan sebagai kesimpulan penelitian. Jawaban dari identifikasi masalah yang dijadikan sebagai kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tingkat besaran rasio pada perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersamaan tidak memiliki pengaruh yang besar dan signifikan terhadap perkembangan tingkat besaran dari rasio profitabilitas pada unit Usaha Koperasi PT LEN Bandung untuk periode tahun 2008-2012.
2. Tingkat besaran rasio dari perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perkembangan tingkat besaran dari rasio profitabilitas pada Unit Usaha Koperasi PT LEN Bandung untuk periode tahun 2008-2012.
3. Tingkat besaran rasio dari perputaran piutang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perkembangan tingkat besaran dari rasio profitabilitas pada Unit Usaha Koperasi PT LEN Bandung untuk periode tahun 2008-2012.

Dalam penelitian ini penulis mengakui masih banyak kekurangan karena keterbatasan dari penulis baik waktu, tenaga, maupun pikiran. Keterbatasan tersebut dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, baik keterbatasan dari sisi penulis maupun dari pihak yang diteliti. Harapan bagi peneliti untuk

menutupi keterbatasan tersebut mengarapkan beberapa *point* yang akan dituangkan kedalam saran-saran baik bagi peneliti maupun yang diteliti, di antaranya;

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan perputaran persediaan dan perputaran piutang sebenarnya mempunyai pengaruh tetapi sangat kecil dan tidak signifikan maka perusahaan dapat memperhatikan aspek lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan agar tingkat laba yang dihasilkan semakin meningkat.
2. Dengan segala keterbatasan, penulis berharap dalam penelitian selanjutnya agar dapat memberikan area penelitian yang lebih luas tidak hanya pada satu Unit Usaha Koperasi tetapi dapat mengambil sampel koperasi yang lebih banyak dan data laporan keuangan dengan kurun waktu yang lebih banyak pula.
3. Profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh sisi perputaran persediaan dan perputaran piutang tetapi masih banyak faktor yang menjadi pendorong untuk meningkatkan profitabilitas, misalkan tingkat *perputaran kas*, *perputaran asset tetap* dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono . 2008. *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo
- Arifin Sitio, Halommoan Tamba, Wisnu Chandra Kristiaji. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga
- Bambang Widjajanta. 2007. *Mengatasi Masalah Ekonomi*. Bandung : CV Citra Praya.
- Bambang Widjajanta, Aristanti Widyaningsih, Heraeni Tanuatmodjo. 2007. *Ekonomi & Akuntansi*. Bandung : CV Citra Praya.
- Bambang, Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta. BPFE
- Dwi Prastowo & Rifka Julianty. 2005. *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Akademi Perusahaan YPKN
- Farah Margaretha. 2005. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta : Grasindo

- Freddy, Rangkuti . 2004 : *Riset Pemasaran*. Cetakan Kelima. PT Gramedia Pustaka Utama
- Gitosudarmo, Indrio. 2002. *Manajemen Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta. BPFE
- Gujarati, Damodar. 2002. *Basic Econometrics* (Terjemahan Sumarno Zain). Jakarta : Erlangga
- Harsoyo. 2006. *Ideologi Koperasi Menatap Masa Depan*. Yogyakarta. Pustaka Widyatama.
- Husen, Umar.2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Imam Ghazali. 2008. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS – Edisi 3*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi . 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan keuangan*. Cetakan ke-5. Jakarta.PenerbitPt Raja Grafindo Persada.
- Lukman, Syamsudin. 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- M. Fuad, Christin. H, Nurlela, Sugiarto, Paulus. *Pengantar Bisnis*. Jakarta : Gramedia
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke empat. Yogyakarta. Cetakan ke empat belas. Penerbit Liberty.
- M. Reeve James , Carl S Warren, Jonathan E. Duchac.2009. *Pengantar Akuntansi*. Terjemahan Erisa Tri Wahyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abadi Yusuf, Chaerul d. Djakman. Jakarta : Salemba Empat
- Mujati Suaidah, Yuniep. 2008. *Analisis Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada PT Kalbe Farma, Tbk Tahun 2002-2008)*. Jakarta. Artikel Akuntansi
- Soemarsono SR. 2000. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta :Rineka Cipta
- Sofyan, Syafri Harahap. 2001. *Analisa Kritis Laporan Keuangan Cetakan Ketiga*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Sugiono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Sundjaja, Ridwan S, Inge Barlian, dan Darma Putra Sundjaja. 2007. *Manajemen keuangan 1 Edisi Keenam*. Bandung. UNPAR Press.
- Suparmoko. 2007. *Ekonomi 3*. Jakarta : Penerbit Quadra
- Suyadi, Prawirosentono. 2009. *Manajemen Produktivitas*. Jakarta. PT Bumi Angkasa
- Syahyunan. 2004. *AnalisaKeuangan 1*. Medan. Universitas Sumatera Utara Press
- Undang- Undang Koperasi No 17 Tahun 2012
- Wiksuana, Bagus,dkk. 2001. *Manajemen Keuangan*. Denpasar. UPT Penerbit Universitas Udayana.
- Yolanda M. Siagian. 2005. *Aplikasi Supply Chain Management dalam Dunia Bisnis*. Jakarta : Grasindo.